

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1 Kesimpulan**

PT Transportasi Jakarta merupakan Perusahaan dibawah naungan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) DKI Jakarta yang mengelola transportasi di daerah Jakarta dan sekitarnya dengan system transportasi Bus Rapid Transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan dengan jalur lintasan terpanjang di dunia (208 km). sistem BRT ini didesain berdasarkan sistem TransMilenio di Bogota, Kolombia. Terhitung sejak 1 Februari 2004 Transjakarta resmi beroperasi. Dari hasil Praktik Kerja Profesi selama kurang lebih 3 Bulan dapat disimpulkan bahwa :

##### **A. Sumber Daya Manusia**

1. Penggunaan APD (Alat Pelindung diri) pada pekerja lapangan yang belum optimal khususnya pada pekerja yang bertugas sebagai checker dan mekanik serta perlengkapan APD masih belum lengkap.
2. Sudah adanya sosialisasi mengenai penggunaan APD namun belum adanya sanksi yang tegas kepada pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja yang dapat membahayakan pekerja itu sendiri.
3. Belum maksimalnya petugas checker saat proses pengecekan kendaraan saat kendaraan masuk dan kendaraan keluar
4. Terjadi beberapa kesalahan inputan data yang dilakukan oleh petugas admin pool sehingga sulit untuk melakukan olah data dengan menggunakan data yang kurang valid
5. Kekurangan jumlah mekanik ban dikarenakan dengan jumlah bus yang cukup banyak sehingga kekurangan jumlah mekanik yang khusus untuk menangani ban.
6. Belum memiliki rencana servis kendaraan berdasarkan capaian kilometer yang ditempuh kendaraan setiap harinya.

## B. Lingkungan

1. Kondisi pool kurang memadai karena kondisi permukaan yang sudah bergelombang dan beberapa bagian ada yang berlubang sehingga berbahaya bagi pekerja yang bekerja dilingkungan pool
2. Belum menerepkan sistem K3 bengkel yang baik
3. Belum memiliki jalur khusus untuk melakukan pengecekan secara teknis kendaraan dan hanya memiliki jalur pengecekan yang dilakukan sesuai SPM yang ditetapkan oleh pergub 33 tahun 2017
4. Belum memiliki gudang spare part.

## IV.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi di PT Transportasi Jakarta penulis mencoba menganalisa kondisi sesungguhnya yang ada pada lapangan dan membandingkannya dengan teori yang penulis dapat pada kegiatan pendidikan dan pelatihan Program Studi Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif. Didalamnya, penulis menemukan berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan.

Penulis mencoba memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan agar dapat menyelenggarakan kegiatan operasional kendaraan secara maksimal. Saran yang penulis dapat berikan antara lain:

### A. Sumber Daya Manusia

1. Perlu adanya Pengadaan dan pengoptimalan penggunaan APD (Alat Pelindung diri) Pengadaan APD untuk karyawan khususnya yang bekerja sebagai checker dan mekanik bus harus lebih diperhatikan dan juga agar pemakaiannya lebih dioptimalkan.
2. Mensosialisasikan tentang pentingnya penggunaan APD dan memberi sanksi kepada pekerja yang tidak menggunakan APD
3. Melakukan Pengawasan atau sidak rutin terhadap petugas Checker saat proses pengecekan kendaraan untuk memastikan bus sesuai SPM
4. Sosialisasi kepada tiap Admin pool  
Perlu adanya sosialisai kepada setiap admin pool tentang menginput dan mengolah data agar dapat meningkatkan validasi data yang

disajikan supaya mudah terbaca dan sesuai dengan yang ada dilapangan

5. Perlu penambahan mekanik ban

Dengan jumlah Bus Transjakarta yang dikelola oleh Swakelola mencapai 900 unit bus maka jumlah mekanik khusus ban perlu ditingkatkan untuk pengawasan kondisi ban dan validasi data ban karena ban merupakan salah satu komponen bus yang sangat berpengaruh terhadap keselamatan

6. Merencanakan perbaikan bus berkala berdasarkan pencapaian kilometer harian dari bulan sebelumnya yang dilakukan rutin setiap bulan.

B. Lingkungan

1. Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana Pool

2. Perusahaan hendaknya memperhatikan lagi mengenai K3 Pool busway milik sendiri ( swakelola ) agar dapat dijadikan percontohan untuk pool pada tiap operator sehingga kondisinya menjadi lebih nyaman dan aman.

3. Membuat ruang atau line khusus untuk Pengecekan kendaraan secara teknis

4. Membuat ruang atau tempat khusus untuk Gudang sparepart Fast moving.

## DAFTAR PUSTAKA

- INDONESIA, M. T. (1996). *INDONESIA Patent No. PER. 05/MEN/1996*.
- JAKARTA, G. P. (2017). PERGUB PROVINSI DKI NO 33 TAHUN 2017 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL LAYANAN ANGKUTAN UMUM TRANSJAKARTA., (p. 24). DKI JAKARTA.
- JAKARTA, P. T. (n.d.). *HISTORY*. Retrieved from TRANSJAKARTA: <http://transjakarta.co.id/tentang-transjakarta/sejarah/>
- JAKARTA, P. T. (n.d.). *INFRASTRUKTUR*. Retrieved from TRANSJAKARTA: <http://transjakarta.co.id/produk-dan-layanan/infrastruktur/>
- JAKARTA, P. T. (n.d.). *LAYANAN BUS*. Retrieved from TRANSJAKARTA: <http://transjakarta.co.id/produk-dan-layanan/layanan-bus/>
- JAKARTA, P. T. (n.d.). *VISI DAN MISI*. Retrieved from TRANSJAKARTA: <http://transjakarta.co.id/tentang-transjakarta/visi-misi-dan-nilai/>
- pangkey, F. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Konstruksi di Indonesia. 101.
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *SMK3*, 2.